

PENGARUH METODE ICE BREAKING TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV DI UPTD SD NEGERI 03 PROBUR

Yonarius Blegur, Yessy Mata

Universitas Tribuana Kalabahi

yonariusbleguro4@gmail.com, yessymata760@gmail.com,

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the Ice Breaking method on students' learning interest in Indonesian language in grade IV of SD Negeri 03 Probur. This study was also conducted to determine what types of Ice Breaking are suitable for Indonesian language lessons. The results of this study were collected using data collection techniques: observation, and questionnaires. The population and sample in this study were fourth-grade students of SD Negeri 03 Probur. From the results of data collection, the results of the material validation analysis obtained a value of 90.5% with the category of "very feasible". Then in the data analysis technique before the Ice Breaking method, a value of 54.48 was obtained, and after using the Ice Breaking method, the type of song and body movement increased to 85.06. The results of the Normality Test showed a significance value of Sig. 0.001 < 0.05. The results of this study indicate that there is a significant interest in learning students by using Ice Breaking types of songs and body movements towards the learning interest of fourth-grade students in the Indonesian Language subject. Based on the data above, the researcher concluded that H_0 was rejected and H_1 was accepted, indicating that the Ice Breaking method, consisting of songs and exercise, had an effect on the learning interest of fourth-grade students at the UPTD of SD Negeri 03 Probur.

Keywords: Ice Breaking, Learning Interest, Indonesian, and Students.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode Ice Breaking terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 03 Probur. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui jenis Ice Breaking apa saja yang cocok untuk pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data: observasi, dan angket. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Probur. Dari hasil pengumpulan data diperoleh hasil analisis validasi materi diperoleh nilai sebesar 90,5% dengan kategori "sangat layak" Kemudian pada teknik analisis data sebelum metode Ice Breaking diperoleh nilai sebesar 54,48, dan setelah menggunakan metode Ice Breaking jenis lagu dan gerak badan meningkat menjadi 85.06. Hasil Uji Normalitas menunjukkan nilai Signifikansi yaitu Sig. 0,001 < 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya minat belajar peserta didik dengan menggunakan Ice Breaking jenis lagu dan gerak badan yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan data diatas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh metode Ice Breaking jenis lagu dan gerak badan sebagai metode pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap minat belajar peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 03 Probur.

Kata kunci: Ice Breaking, Minat Belajar, Bahasa Indonesia dan peserta didik.

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah landasan utama untuk mengasah keterampilan manusia, sehingga manusia menjadi lebih siap dan berkualitas untuk menghadapi tantangan di masa depan. Pendidikan memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia karena dapat membantu meningkatkan kualitas hidup, mengembangkan potensi-potensi, dan mempersiapkan masa depan yang baik. Hal ini dikarenakan Pendidikan merupakan kunci utama yang menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dengan negara-negara lain di samping itu harus memiliki ilmu pengetahuan, budi pekerti luhur dan moral yang baik. Silalahi, Gultom, dan Naibaho (2023)

Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada dasarnya Pendidikan memiliki arti sebagai bentuk pengajaran yang dilakukan secara sadar, sengaja dan bertanggung jawab yang dilakukan pendidik terhadap anak didiknya. Pencapaian keberhasilan Pendidikan dapat dilihat dari pengetahuan, sikap,

dan keterampilan peserta didik berkembang. Hal tersebut dapat dicapai dengan adanya proses belajar mengajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Silalahi, Gultom, dan Naibaho (2023)

Menurut Arimbawa, Suarjana, dan Arini, (2017) untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, pendidik harus berinovasi di setiap proses pembelajaran untuk menghadirkan pembelajaran yang aktif, kreatif. Hal ini yang diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif salah satunya dengan menerapkan metode Ice Breaking sebagai cara untuk membangkitkan minat belajar peserta didik, sehingga menciptakan suasana yang penuh semangat dan menyenangkan.

Menurut Komisi (2016) mengatakan ada banyak cara untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Salah satu cara yang bisa digunakan oleh guru untuk membuat suasana gembira dan meningkatkan minat belajar adalah dengan menggunakan metode Ice Breaking yang disisipkan dalam proses pembelajaran. Selain itu, Rosmah juga berpendapat bahwa Ice Breaking sangat diperlukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, menghilangkan situasi yang membosankan bagi pengajar dan peserta didik, serta kembali aktual dan menyenangkan. Ice Breaking sangat diperlukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, menghilangkan situasi yang membosankan bagi pengajar dan peserta didik, serta kembali aktual dan

menyenangkan. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi akan memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru dan berani untuk bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan.

Metode Ice Breaking merupakan salah satu cara untuk memberikan rasa gembira, senang yang bisa menumbuhkan sikap positif peserta didik dan juga dapat mengembalikan konsentrasi peserta didik. Ice Breaking memiliki beberapa keunggulan, yaitu 1) Membuat waktu panjang terasa cepat, 2) Membawa dampak menyenangkan dalam pembelajaran, 3) Dapat digunakan secara spontan atau terkonsep, 4) Membuat audiens kompak dan menyatu. Sedangkan kelemahan Ice Breaking yaitu 1) Penerapan metode Ice Breaking disesuaikan dengan kondisi dan tempat masing-masing. Berbagai macam Ice Breaking sangat beragam yang dapat digunakan dan diterapkan guru di dalam kelas. Tetapi, dalam penelitian ini difokuskan pada penerapan metode Ice Breaking berupa tepuk tangan, gerak badan dan lagu. Silalahi et al. (2023)

UPTD SD Negeri 03 Probur adalah sekolah dasar yang berada dibawah naungan Dinas pendidikan di kabupaten Alor. Berdasarkan hasil observasi dalam proses pembelajaran di UPTD SD Negeri 03 Probur kelas IV, Peneliti menemukan beberapa permasalahan diantaranya kurangnya minat belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi tentang sehatlah ragaku, guru cenderung menggunakan metode

ceramah sehingga membuat proses belajar mengajar kurang efektif, pembelajaran terkesan membosankan sehingga peserta didik banyak yang keluar masuk pada saat pelajaran sedang berlangsung. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan bagian dari suatu disiplin ilmu yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan. Bagian-bagian tersebut merupakan mata pelajaran keterampilan berbahasa yaitu membaca, mendengarkan, berbicara dan menulis yang sangat luas dan selalu berkembang dari waktu ke waktu. Peneliti menggunakan materi Bab 8: “Sehatlah Ragaku” dengan metode Ice Breaking yang diterapkan berupa jenis gerak badan dan lagu dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Jenis Ice Breaking ini memiliki keunggulan untuk mengubah suasana dari kaku atau membosankan menjadi semangat dan interaktif. Dalam pengajaran bahasa Indonesia lebih ditekankan pada empat keterampilan berbahasa yaitu membaca, mendengar, berbicara, dan menulis yang harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peserta didik harus dibantu untuk mengembangkan keterampilan multi bahasa agar dapat belajar dari lingkungan sekitar dan memahami konsep bahasa Indonesia.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kurangnya minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2) Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode konvensional.

Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian diarahkan pada pengaruh metode Ice Breaking terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di UPTD SD Negeri 03 Probur.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh metode Ice Breaking terhadap minat belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran strategi pembelajaran dan bahasa Indonesia Tahun ajaran 2024/2025?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti mengambil tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode Ice Breaking terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 03 Probur.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1) Hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan sumbangsi terhadap Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Tribuana Kalabahi,

dalam pengembangan mata kuliah strategi pembelajaran dan Bahasa Indonesia di bidang Pendidikan.

2) Hasil Penelitian ini diharapkan untuk memberikan sumbangan bagi peneliti lain dalam mengembangkan teori-teori yang berkaitan dengan metode Ice Breaking khususnya dalam pendidikan.

Manfaat Praktis.

1. Bagi peserta didik.

1) Meningkatkan peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

2) Memberikan suasana belajar yang lebih kondusif dan variatif sehingga peserta didik tidak bosan dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Bagi Guru

1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi guru dalam proses pembelajaran di kelas.

2) Memberikan kemudahan pada guru untuk dapat membantu dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode Ice Breaking

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi yang dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menyediakan pembelajaran dengan menggunakan metode Ice Breaking dalam proses pembelajaran.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi eksperimen. Penelitian ini merupakan suatu penelitian eksperimen semu, karena peneliti tidak dapat sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang

mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Sedangkan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonequivalent control group design. Desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Penelitian quasi eksperimen dipilih karena penulis ingin menerapkan suatu tindakan atau perlakuan. Perlakuan yang dimaksud yaitu kegiatan Ice Breaking. Hal ini untuk mengetahui pengaruh percobaan atau perlakuan penggunaan Ice Breaking terhadap minat belajar peserta didik.

Definisi Operasional Konsep.

Operasional konsep adalah operasional dari semua variabel yang dapat diolah dari definisi konseptual. Disini variabel yang akan diteliti di definisikan secara operasional yang menggambarkan cara mengukur variabel tersebut, dengan demikian mudah di definisikan dan mudah dikumpulkan datanya, karena sudah operasional dan dapat di ukur atau di observasi. Dari konsep operasional dirumuskan indikator-indikator untuk selanjutnya dirinci lagi pada instrumen penelitian. Comission (2016)

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan sebuah teknik pengambilan atau pengumpulan sampel pada suatu populasi, bila semua anggota populasi di jadikan sampel penelitian. Wiji Hastuti et al., (2019) Teknik sampling jenuh yang di gunakan dalam penelitian ini karena memiliki sampel berukuran kecil.

Populasi.

Populasi merupakan sekumpulan objek yang menjadi perhatian dalam pusat penelitian. Populasi dari penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Probur yang berjumlah 30 peserta didik

Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Probur yang berjumlah 30 peserta didik.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mempermudah mengumpulkan data. Hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan, sedangkan metode yang digunakan dipilih berdasarkan jenis data yang dicari. Comission (2016) ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

Observasi

Observasi adalah Teknik untuk melakukan pengamatan terhadap sumber data. Dalam teknik pengumpulan data ini yang diobservasi adalah keterbatasan guru dalam menggunakan metode Ice Breaking di UPTD SD Negeri 03 Probur. Observasi ini dilakukan secara terlibat (partisipasi). Pengamatan terlibat, peneliti ikut terlibat dalam aktivitas orang-orang yang dijadikan sumber data penelitian. Comission (2016)

Angket

Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Pernyataan dan pertanyaan dalam angket harus merujuk pada masalah penelitian dan indikator pada konsep operasional. Metode angket ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mengetahui minat belajar peserta didik sebelum dan setelah kegiatan Ice Breaking jenis tepuk tangan, gerak badan dan lagu. (Comission, 2016)

Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Analisis data yang benar dan tepat akan menghasilkan kesimpulan yang benar. Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kuantitatif dengan statistik uji-t atau t-test. Data yang dianalisis melalui uji-t terwujud dalam bentuk angka. Sebelum melakukan Uji t, harus memenuhi persyaratan yang harus dilakukan sebagai berikut: Comission (2016)

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, informasi yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis

menggunakan analisis regresi tunggal (satu variabel independen dan satu variabel dependen). Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar peserta didik dengan metode Ice Breaking jenis tepuk tangan, gerak badan dan lagu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di UPTD SD Negeri 03 probur. Semua informasi diolah dengan bantuan program SPSS versi 25

Analisis Data Angket

Data hasil respon dari peserta didik untuk dapat mengetahui Penggunaan Metode Ice Breaking dalam pembelajaran diperoleh melalui angket yang di berikan dan di isi oleh peserta didik di analisis menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Respon peserta Didik}}{\frac{\text{Skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}}} \times 100 =$$

Analisis Data Minat Belajar

Data minat belajar kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis:

Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas data menggunakan dalam program SPSS 22 for windows. Data dikatakan berdistribusi normal jika pada output/1kolmogrov – smirnov harga koefisien Asymptotic sig $\geq$ dari alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Sebaliknya jika harga koefisien Asymptotic sig $\leq$ 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t menurut Sugiono merupakan uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Menurut (Sugiyono, 2017) rumus uji t sebagai berikut:

Uji ini disebut sebagai uji hipotesis sebagai penentu ada atau tidaknya penggunaan metode *Ice Breaking* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia SD Negeri 03 Probur

$$t_{\text{hitung}} = r \sqrt{\frac{n-2}{\sqrt{1-r^2}}}$$

Keterangan:

t : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi product moment

n : Banyak sampel atau data
Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel

dependen atau H_1 ditolak dan H_0 diterima.

2. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan hipotesis dengan taraf signifikan 5% (0,05) yaitu apabila nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan metode *Ice Breaking* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia SD Negeri 03 Probur. Sebaliknya, apabila nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh penggunaan metode *Ice Breaking* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia SD Negeri 03 Probur.

C. Hasil Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di UPTD SD Negeri 03 Probur Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor pada tanggal 30 Juli 2025-6 Agustus 2025, dengan masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti akan menjabarkan tiga (1) hal yakni hasil validasi materi Bahasa Indonesia, hasil validasi ahli materi, hasil angket respon peserta didik terhadap pengaruh metode *Ice Breaking* di UPTD SD Negeri 03 Probur

Tabel 1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas

	statistic	df	sig
Sebelum ice breaking	,214	30	.001
Sesudah ice breaking	.129	30	.200*

Tabel 2 Hasil Output SPSS Uji T Tes

	Mean	N	Std. deviation	Std. error mean
Sebelum ice breaking	73,5000	30	3,92824	,71719
Sesudah ice breaking	88,4667	30	7,22416	1,31895

D. Pembahasan

Paparan hasil penelitian dikaitkan pembahasan secara detail yang dikaitkan dengan teori-teori yang relevan, seperti deskripsi dibawah ini: berdasarkan penelitian yang telah

dilakukan di kelas IV UPTD SD Negeri 03 probur dengan jumlah peserta didik

sebanyak 30 peserta didik. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui

pengaruh metode Ice Breaking terhadap minat belajar peserta didik

pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Peneliti menggunakan Instrument angket respon peserta didik untuk

mengumpulkan data. Uji Normalitas menunjukkan pengujian menggunakan

Shapiro Wilk menunjukkan: dari hasil minat belajar peserta didik sebelum

perlakuan Ice Breaking: Signifikansi = 0.05 dan minat belajar peserta didik

sesudah perlakuan Ice Breaking: Signifikansi = 0.38. Karena nilai

signifikansi keduanya > 0.05, maka data berdistribusi normal. Karena $p < 0.05$,

maka terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar peserta

didik sebelum perlakuan Ice Breaking dan sesudah perlakuan Ice Breaking Ini

membuktikan bahwa penggunaan metode Ice Breaking berpengaruh

positif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa Ice Breaking dapat

diartikan sebagai usaha untuk memecahkan atau mencairkan suasana

yang kaku seperti es agar menjadi lebih nyaman mengalir dan santai. Hal ini

bertujuan agar materi-materi yang disampaikan dapat diterima. Peserta

didik dapat menerima materi pelajaran jika suasana santai, nyaman, lebih

bersahabat dan tidak tegang. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil

penelitian yang telah dilakukan oleh Emi

Mursyidawati, Fatwal Harsyad dan Encep Apip bahwa metode Ice Breaking dapat meningkatkan minat belajar peserta didik apabila pendidik dapat menyiapkan metode ini dengan baik Ruhani, (2020).

Menurut Collins et al., (2021) minat belajar memiliki peranan yang penting dalam proses belajar mengajar, menurut Prasetyo minat kaitannya dengan pembelajaran dapat memunculkan perhatian, konsentrasi dan memberkecil kebosanan belajar peserta didik sehingga memperkuat pemahaman materi. Selaras dengan pernyataan Prestasi dan Friska bahwa minat merupakan kecenderungan dan gairah yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Ekspresi minat sendiri dapat ditunjukkan dengan kesukaan seorang peserta didik terhadap sesuatu.

E. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data yang diperoleh penelitian yang dilaksanakan tentang pengaruh penerapan Ice Breaking terhadap minat belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV UPTD SD Negeri 03 Probur. Berdasarkan hasil hipotesis mengenai pengaruh penerapan Ice Breaking terhadap minat belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah dianalisis dengan uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya penerapan Ice Breaking berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV UPTD SD Negeri 03 Probur

DAFTAR PUSTAKA

- Alkalah, C. (2019). *Ice Breaking*. 19(5), 1–23.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). Minat Belajar Mempunyai Peranan Yang Penting Dalam Proses Belajar Mengajar 167–186.
- Comission, E. (2016). *Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik* 4(1), 1–23.
- Dwi Poetra, R. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Hijrah, N. U. R. (2018). *Pengaruh penerapan ice breaking terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas iv sd negeri no.22 cakura kabupaten takalar*. 22.
- li, B. A. B. (2016). No Title. 6–24.
- li, B. A. B. (2019). *Bab li Konsep Pembelajaran Digital Di Sekolah Dasar*. 26–37.
- li, B. A. B., Belajar, A. M., & Belajar, P. M. (2017). No Title. 10–24.
- Jleper, S. D. N., Karisma, E. T., Setiawan, D., & Oktavianti, I. (2022). *ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN KELAS IV*.
- Makassar, U. M. (2018). *Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Mariani, M. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada*

- Mata Pelajaan Prakarya dan Kewirausahaan Jurusan Aktansi Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2, 9–42.
- Ruhani. (2020). Pengaruh Strategi Ice Breaking terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI di SMA Negeri 5 Pinrang. <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2267/%0Ahttps://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2267/1/15.1200.008.pdf>
- Sari, M. M., Mahfuz, M., & Putra, A. (2024). Implementasi Ice Breaking Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Juara.
- Silalahi, E., Gultom, R., & Naibaho, P. (2023). Pengaruh Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas V SD Negeri 29 Pardomuan di Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(5), 132–149.
- Siregar. (2022). קשה לראות את מה שTitleהארץ העינים הכיבאמת לנגד, 8.5.2017, 2003–2005.
- Studi, P. (2022). Penerapan ice breaking dalam peningkatan hasil belajar kognitif dan motivasi siswa muatan bahasa indonesia kelas 4 sd negeri babadan skripsi. 34301800046.
- Sutina, B. Y. R., & Makki, M. (2023). Analisis Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 1 Wanasaba Daya Tahun Ajaran 2022 / 2023. 7(2022).
- Teknik, P., Breaking, I. C. E., Konsep, P., Dan, I. P. A., Belajar, M., Didik, P., Iii, K., & Negeri, S. D. (2022). Pengaruh teknik ice breaking terhadap pemahaman konsep ipa dan motivasi belajar peserta didik kelas iii sd negeri pacet.